

BAB 2

TINJAUAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. Hakikat minat

Minat adalah suatu proses kejiwaan bersifat abstrak yang dinyatakan oleh semua keadaan aktivitas, ada obyek yang dianggap bernilai sehingga dipahami dan diinginkan. Proses yang memunculkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk memnggapinya atau meraihnya, sesuatu itu bisa kegiatan, benda atau hal lainnya.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), minat "adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap Sesuatu, sedangkan menurut Whitherington minat adalah ialah kesadaran seseorang, bahwa suatu subjek, sesuatu kondisi mengandung menyangkut pautkan dengan dirinya", Menurut Slameto dalam penelitian Aji Kusuma "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka dengan sendirinya minat akan semakin besar"(hlm.69).

Minat menurut Muhammad Iwan (2018) dalam penelitian Survey minat anak mengatakan bahwa minat adalah "Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang yang muncul dari dalam diri" (hlm.7). Menurut Menurut Suryabrata dalam penelitian Hanindia Kunto minat dan motivasi masyarakat dalam mengikuti olahraga rekreasi menuturkan bahwa minat merupakan "pemuasantenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang terlihat pada sedikit banyaknya kekuatan yang menyertai aktivitas yang dilakukan" (hlm.10) sedangkan menurut sarawaswati dalam penelitian (Khamidi, 2011) meneuturkan bahwa "Terbentuknya minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif. Terdapat tiga karakteristik minat, yaitu (1) minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek, (2)

minat adalah suatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek dan (3) minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan dan kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan dan menuturkan juga bahwa Minat terhadap olahraga bisa dilihat dari respon individu, yaitu aktivitas olahraga yang sering dilakukan seseorang, baik di sekitar rumah maupun di tempat-tempat yang menyediakan fasilitas olahraga (Khamidi, 2011). Penelitian lain mengatakan minat Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang, yang muncul dari dalam diri.

2.1.2 Jenis-jenis Minat

Ada beberapa Jenis-jenis minat yang ada pada diri manusia, minat pada umumnya banyak timbul terhadap manusia, dan berupa jenis minat yang lainnya yang paling menonjol yang ada pada diri manusia.

1. Minat pribadi dan social

Minat pribadi dan social adalah minat yang kuat dimiliki seseorang yang timbul karena seseorang tersebut menyadari bahwa penerimaan social dipengaruhi oleh keseluruhan yang ditampilkan oleh sekitarnya. Hal lain karena adanya kesadaran seseorang bahwa lingkungan social menilai dirinya dengan melihat apa yang dimilikinya, aktivitasnya dan benda-benda lain yang dimilikinya, teman dilingkungannya dan sebagainya sangat diminati karena berkaitan erat dengan keberhasilan dalam pergaulan social. Perbedaan bentuk minat dipengaruhi perbedaan latar belakang masing-masing.

2. Minat terhadap rekreasi

Pada umumnya minat rekreasi terhadap seseorang sangat tinggi, dikarenakan rekreasi dianggap sarana pelepas penat, setelah melakukan kegiatan berjam-jam aktivitas. Dan beberapa orang disebabkan oleh keterbatasan waktu, pekerjaan dan kegiatan lainnya menjadikan seseorang itu lebih selektif dalam memilih apa yang digemari atau disenangi. Jenis kelamin juga sangat mempengaruhi perbedaan dalam memilih kegiatan rekreasi. Pada umumnya laki-laki cenderung melakukan kegiatan

aktivitas fisik, seperti berolahraga sepak bola, memancing, bermain basket dan sebagainya. Baik perempuan maupun laki-laki lebih menganggap olahraga sebagai rekreasi, dikarenakan olahraga terdapat unsur-unsur rekreasi, dibanding dengan menganggapnya sebagai kegiatan olahraga, apa-apa yang dilihat dan didengar oleh seseorang dalam cerita-cerita, selalu dihubungkan dengan dirinya. Membedakan minat menjadi 2 bagian.

- a. minat primitif atau minat biologis adalah minat yang muncul dari kebutuhan jaringan dan minat ini berkesan pada soal-soal konsumsi tubuh dan kebebasan aktivitas
- b. minat sosial merupakan minat yang berasal dari perbuatan belajar yang tinggi, minat ini merupakan hasil dari pendidikan yang penting di karenakan minat sosial mengajarkan bagaimana berbaur dengan sesama.

2.1.3 Faktor-faktor Mempengaruhi Minat

Minat dapat dipengaruhi oleh pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan, minat dalam diri seseorang harus melalui proses dan tidak terjadi secara tiba-tiba. Menurut Siti Rahayu dalam penelitian Septianingrum menuturkan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- a. Faktor dari dalam (intrinsik) yang berarti bahwa sesuatu perbuatan yang memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi
- b. Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa sesuatu perbuatan yang dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena di dorong/dipaksa dari luar. Seperti: lingkungan, orang tua, guru/dosen (hlm.12).

Dari pendapat diatas bahwa faktor-faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas kemudian faktor dari luar yang merupakan peran dari guru/dosen dan fasilitas.

1. Faktor dari dalam

a) Perhatian

Mahasiswa yang berminat dengan suatu mata kuliah tertentu maka siswa akan mempunyai perhatian mata kuliah tersebut.

b) Perasaan Senang

Perasaan senang kepada mata kuliah akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran atau perkuliahan. Misalnya ada seorang menyukai mata kuliah softball, mahasiswa tersebut akan merasakan kesenangan saat proses perkuliahan berlangsung.

c) Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam suatu hal yang dimana jika beraktivitas akan melakukan gerak. Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut semakin tinggi juga.

Misalkan dalam perkuliahan softball, mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan banyak aktivitas dibandingkan mahasiswa lainnya.

2. Faktor Dari Luar

a) Peran Seorang Dosen Atau Pelatih

Peranan dosen sebagai pemangku mata kuliah sangatlah penting dalam keberhasilan mahasiswa menguasai materi yang diberikan, ketika dosen mengkondisikan mahasiswa dan juga hubungan antara mahasiswa dengan dosen tanpa adanya dosen yang baik dalam proses perkuliahan maka mahasiswa tersebut tidak akan berminat mengikuti proses perkuliahan tersebut. Begitu juga sebaliknya ketika pelatih memotivasi anggotanya.

b) Fasilitas

Kelengkapan dari fasilitas akan sangat menunjang minat dari mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan softball tersebut.

2.1.4 Aspek-aspek Minat

Menurut Perbowo (2013) mengatakan bahwa minat dapat diukur melalui 4 aspek sebagai berikut:

1. Aspek Keingin

Aspek keinginan adalah suatu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek yang di minatnya.

2. Aspek Alasan

Aspek alasan adalah proses penyampaian informasi tertentu terhadap apa yang dirasakan oleh seseorang terhadap objek yang di minatnya.

3. Aspek Perasaan

Aspek perasaan adalah suatu keadaan dalam kesadaran seseorang yang menghasilkan penilaian positif atau negatif terhadap objek yang di minatnya.

4. Aspek Tujuan

Aspek tujuan adalah kunci untuk memutuskan atau merencanakan apa yang ingin dilakukan seseorang terhadap objek yang di minatnya (hlm.94).

2.1.5 Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. SK Mendikbud nomor 413/U/1987 menyebutkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian yang integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual, dan emosional.

Pendidikan melalui fisik adalah pendidikan yang melalui aktivitas fisik (aktivitas jasmani) dimana tujuannya mencakup semua aspek perkembangan pendidikan, termasuk didalamnya yaitu mental siswa, jiwa social siswa. Dimana siswa sedang ditingkatkan secara fisik, pikiran, mental harus dibelajarkan dan dikembangkan, selain itu perlu juga berdampak pada perkembangan social, seperti belajar cooperative dengan siswa lainnya.

Secara rinci tujuan pendidikan terdapat dalam UU No. 20 Th. 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhl

akmulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif. Mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

PJOK merupakan bagian penting dari keseluruhan proses pendidikan dengan tujuan peningkatan kinerja manusia melalui media kegiatan fisik untuk mengembangkan dan memelihara tubuh manusia“ Ia juga menjelaskan ‘PJOK menjadi sangat penting dalam hal perkembangan dan aktivitas fisik sejak masa anak-anak sampai dewasa. Sehingga dalam proses pertumbuhan, aktivitas jasmani menjadi bagian penting dan berperan dalam proses tumbuh kembangnya peserta didik. PJOK merupakan mata pelajaran penting dan wajib yang harus ada di sekolah“.(Pambudi et al., 2019)

Pendidikan jasmani merupakan program dari bagian pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh yaitu fisik, gerak, mental, dan sosial Ia juga mengatakan Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan. Pendidikan jasmani makin penting dan strategis dalam kehidupan era teknologi yang sarat perubahan, persaingan dan kompleksitas“ (Haris, 2018). Peneliti lain mengatakan bahwa “Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pembelajaran dalam kurikulum, pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan olahraga secara langsung sehingga dapat menguasai keterampilan, menjaga kesehatan jasmani, meningkatkan kemampuan mental, moral, psikologis dan emosionalnya“ Ia juga menuturkan bahwa “Pendidikan jasmani dan kesehatan juga memiliki arti bahwa terdapat mata pelajaran yang secara langsung menggunakan kegiatan dan kegiatan tersebut akan menjaga kesehatan peserta didik“ (Saputra & Aguss, 2021)

2.1.6. .Hakikat Olahraga Softball

Softball ialah salah satu bentuk olahraga permainan beregu atau team, yang sangat membutuhkan kekompakan untuk memainkan olahraga tersebut. Softball merupakan modifikasi olahraga dari baseball yang terkenal di Negara Amerika

serikat. Softball adalah “olahraga yang berasal dari Amerika dan permainan ini dilakukan secara beregu yang masing-masing terdiri dari sembilan pemain inti. Masing-masing regu memiliki nama yang berbeda yaitu tim defensive dan tim offensive. Tim defensive adalah regu penjaga yang memiliki nama posisi yang sesuai tugasnya. Sedangkan tim offensive adalah regu penyerang yang memiliki urutan untuk memukul”(Maesaroh, 2017).

Salah satu teknik dasar softball adalah hitting, dilakukan oleh batter (diposisi menyerang) atau offense, dan teknik dasar memukul dalam softball, sering terjadi kesulitan dalam melakukannya, selain dibutuhkan konsentrasi yang tinggi, *timing* yang tepat, sikap posisi badan seorang batter pun sangat mempengaruhi gerakan yang dihasilkan, dan gerakan yang dihasilkan berpengaruh terhadap hasil pukulan (Irsyada et al., 2018). Sedangkan peneliti lain mengatakan “Permainan bola softball atau lebih mirip seperti pada permainan kasti adalah olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh 9 orang pemain dan bermain dalam 7 inning, yaitu masing-masing regu mendapat giliran menjadi pemain bertahan dan menyerang masing-masing 7 kali”(Putri, 2016).

Sofbol atau *softball* adalah olahraga bola beregu yang terdiri dari 2 tim. Permainan softball lahir di Amerika Serikat, diciptakan oleh George Hancock di kota Chicago pada tahun 1887. Sofbol merupakan perkembangan dari olahraga sejenis yaitu bisbol (*baseball*) atau *hardball*. Bola softball saat ini berdiameter 28-30,5 sentimeter; bola tersebut dilempar oleh seorang pelempar bola (*pitcher*) dan menjadi sasaran pemain lawan yang memukul (*batter*) dengan menggunakan tongkat pemukul.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil Penelitian ini adalah kesesuaian minat dengan bakat pada mahasiswa Pendidikan Olahraga FKIP UMS 2018 yaitu, olahraga beregu yang sesuai minat dengan bakat sebanyak 14,03% olahraga aquatic yang sesuai minat dengan bakat sebanyak 2,7% olahraga individu yang sesuai minat dengan bakat sebanyak 1,84% olahraga beladiri yang sesuai minat dengan bakat sebanyak 0,9% olahraga raket yang sesuai minat dengan bakat sebanyak 1,08% olahraga atletik sesuai dengan minat dan

bakat sebanyak 0,45% (Indarto et al., 2018).

Dalam penelitian lain mengatakan dalam survey minat olahraga sepak takraw pada siswa SD Negeri 20/3 Tonasa kecamatan Labbakang kabupaten Pangkep. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat murid terhadap olahraga sepaktakraw pada murid SD Negeri 20/3 Tonasa Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan variabel tunggal minat Siswa terhadap olahraga sepaktakraw pada murid SD Negeri 20/3 Tonasa Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep. Secara random sampel dipilih sebanyak 40 orang murid. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui minat murid terhadap olahraga sepaktakraw pada murid SD Negeri 20/3 Tonasa Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif presentase, dengan bantuan komputer melalui program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat terhadap olahraga sepaktakraw pada murid SD Negeri 20/3 Tonasa Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep tergolong tinggi dengan peresentase mencapai 70 % . yang dipengaruhi oleh beberapa indikator-indikator minat seperti motivasi dan cita-cita dengan persentase 70 % termaksud kategori sedang, indikator keluarga dengan presentase 65 % termaksud kategori sedang, indikator peran guru dengan presentase 40 % termaksud kategori sedang, indikator fasilitas dengan peresentase 65 % termaksud kategori sedang dan indikator media massa dengan peresentase 62 %. Dengan demikian indikator yang sangat mempengaruhi minat olahraga sepaktakraw murid SD Negeri 20/3 Tonasa Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep yaitu indikator motivasi dan cita-cita (Kasandrawali, 2019).

2.3 Kerangka Konseptual

Permainan Softball tepatnya lahir di Amerika Serikat, yang diciptakan oleh George Hancoc di kota Chicago tahun 1887. Awalnya softball dimainkan hanya untuk kegiatan rekreasi semata dan dilakukan di lapangan tertutup. Namun ternyata dalam waktu singkat softball justru menjadi permainan yang banyak digemari masyarakat

disana waktu itu. Daya tarik yang utama mengapa permainan ini cepat dicintai masyarakat, karena permainannya berbeda-beda dengan baseball (bisbol). Olahraga softball mengumpulkan poin dari berlari mengelilingi 3 base yang tersedia dilapangan dan kembali ke base home plate. Sejarah permainan softball di Indonesia. Sebelum perang kemerdekaan sebetulnya permainan softball ini sudah ada yang melakukannya di Indonesia, hanya saja sifatnya masih sangat terbatas. Yang artinya hanya dimainkan di sekolah-sekolah tertentu saja. Pada awalnya ada anggapan bahwa permainan olahraga Softball ini hanya pantas dimainkan oleh golongan wanita saja. Hal ini juga terus berlangsung sampai tahun 1966. Oleh karena itu softball hanya dimainkan oleh puteri saja. Ketika Asian Games Bangkok, terbukalah mata kita bahwa sebenarnya olahraga Softball itu dapat dimainkan baik oleh puteri maupun putera. Sejak waktu itu putera-putera kita, masih menyenangi olahraga baseball.

Dilihat perkembangan Softball sedemikian cepatnya dan adanya kompetisi antara negara setiap tahunnya. Barulah timbul perhatian kita terhadap cabang olahraga ini secara serius. Pada mulanya softball hanya berkembang di Jakarta, Bandung, Palembang, Semarang dan Surabaya. Kini telah menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat digemari dan diminati masyarakat, terutama para pelajar dan mahasiswa.

Dan untuk menyalurkan kegiatan-kegiatan softball di Indonesia, diperlukan suatu badan yang mengaturnya, kemudian mulailah dibentuk Organisasi Induk dengan nama PERBASASI (*Perserikatan Baseball & Softball Amatir Seluruh Indonesia*). Dengan adanya wadah PB. PERBASASI ini mulailah diadakan kompetisi softball tingkat nasional. Kejuaraan Nasional I diselenggarakan tahun 1967 di Jakarta. Di samping itu sejak PON VII di Surabaya, Softball sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan.

Minat mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti club softball meningkat apabila mahasiswa merasa senang terhadap olahraga yang digelutinya. Dan keuntungan dari mengikuti olahraga softball selain prestasi adalah pemain merasa senang setelah melakukan kegiatan softball dikarenakan didalam olahraga softball

ada unsur rekreasinya dan dapat menyehatkan tubuh dikarenakan terdapat olahraga yang membentuk tubuh seperti berlari, agility atau kelincahan. Dan kekurangan olahraga softball ialah pemain harus membutuhkan banyak personel agar sesuai dengan peraturan permainan. Dan olahraga softball cenderung mahal, dikarenakan memerlukan bat, bola, glove, helm, dan body protector, selain itu juga mempunyai lapangan khusus.

Olahraga softball memiliki teknik dasar yang harus dikuasai agar tidak terjadi hal yang menyebabkan cedera, berikut beberapa teknik dasar olahraga softball.

1. Melempar (Throwing) Melempar bola adalah unsur kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh seseorang yang ingin bermain Softball, lemparan terbagi jadi 3 yaitu:

a. Lemparan Atas Lemparan ini disebut lemparan atas karena sesuai dengan gerak ayunan lengan dilakukan ke atas melewati garis horizontal pada persendian bahu. Teknik lemparan atas merupakan teknik yang banyak dilakukan oleh para pemain dalam permainan dari pada dua jenis teknik lempar yang lain. Teknik ini memiliki keuntungan, jika dilihat dari gerak lintasan tangan bergerak dari atas ke bawah, sehingga kemungkinan kesalahan hasil lemparan bola ke arah bawah.

b. Lemparan Pitcher Lemparan pitcher adalah suatu teknik lempar yang dilakukan oleh pitcher dengan tugas utama dilambungkan bola untuk diberikan pada batter pada awal permainan.

2. Menangkap bola adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pemain untuk dapat menguasai bola dengan tangan yang memakai glove, dari hasil pukulan atau lemparan teman.

3. Memukul Bola (Batting) Untuk mendapatkan nilai dalam permainan softball, para pemain harus punya kemampuan untuk memukul bola. Memukul merupakan salah satu teknik dalam softball yang dilakukan oleh regu penyerang dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh pitcher.

4. Pelari (Base Running) dan Meluncur (Sliding) Lari adalah faktor yang sangat penting dalam bermain softball. Para pemain harus memiliki kemampuan, kecakapan, kelincahan dan kecepatan lari untuk mencapai base dengan selamat. Di dalam

lapangan, seorang pelari harus berlari dari base ke base tanpa melewati pemain didepannya. Kecepatan lari sangat penting dimiliki oleh pemain, lawannya adalah bola yang dilempar oleh fielder dengan kecepatan yang relatif tinggi.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Masalah penelitian yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan sebagai berikut “Minat mahasiswa pendidikan jasmani universitas siliwangi dalam mengikuti club softball kota Tasikmalaya berada pada kategori tinggi”.